

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis data hasil penelitian

Aspek keselamatan yang akan penulis analisa terkait peralatan keselamatan jiwa sesuai dengan Peraturan internasional *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) yang telah disebutkan pada bab sebelumnya mengenai permasalahan yang ada, penulis mencoba menganalisa permasalahan sehingga dapat di ambil kesimpulan yang nantinya dapat dijadikan solusi atau pemecahan masalah untuk kapal tersebut. Untuk hal ini penulis membahas tentang:

5.2.1 Sekoci

Berdasarkan pada kondisi eksisting sekoci yang terdapat pada KMP. Satria Pratama terletak pada buritan kapal dimana jumlah sekoci yang ada hanya terdapat 1 (satu) unit dengan kapasitas 6 orang dan kondisi dari tali sling pada sekoci tersebut sudah lapuk.

Pada *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014 pada Bab III seksi II peraturan 21, kapal penumpang lebih dari 500 tonase kotor harus membawa setidaknya satu perahu penyelamat, dimasing-masing sisi dengan kapasitas keseluruhan yang mengakomodasi tidak kurang dari 50% dari jumlah seluruh orang diatas kapal.

Tabel 5.1 Sekoci

No	Nama Kapal	GT	Jumlah Sekoci Tersedia	Jumlah Sekoci Seharusnya	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	1026	1 unit	2 unit	Kapasitas sekoci yang kurang

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021



Gambar 5.1 Kondisi Sekoci

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa kapal tersebut tidak memenuhi syarat kelengkapan untuk sekoci penyelamat, pada *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014 jelas diatur untuk kapal dengan GT diatas 500 wajib membawa masing – masing 1 sekoci penyelamat pada tiap sisi, namun pada KMP. Satria Pratama hanya membawa 1 sekoci penyelamat dengan kapasitas 6 orang. Kondisi Sekoci yang tersedia merupakan bukan sekoci yang dianjurkan untuk kapal, Kondisi yang harus disediakan merupakan sekoci yang memiliki peluncur berupa dewi – dewi pada masing – masing sisi kapal serta tertutup.

5.2.2 Rakit Penolong (*Inflatable Liferaft*)

Berdasarkan pada kondisi eksisting rakit penolong yang terdapat pada KMP. Satria Pratama terletak pada kedua sisi kapal, dimana jumlah rakit penolong yang terdapat pada KMP. Satria Pratama berjumlah 12 unit dengan kapasitas penumpang 25 orang. Sedangkan kondisi dari rakit penolong tidak terdapat alat pelepas hidrostatis (*Hydrostatic Release Unit*) sehingga alat yang digunakan untuk mengikat rakit penolong hanya digunakan tali biasa.

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014* pada bab III perlengkapan penyelamatan jiwa seksi II peraturan 21, rakit penolong menampung kapasitas keseluruhan yang akan mengakomodasi sedikitnya 25% dari jumlah seluruh orang diatas kapal. Rakit penolong ini harus dilayani dengan sekurang - kurangnya satu peralatan peluncur disetiap sisi.

Tabel 5.2 Rakit Penolong (*Inflatable Liferaft*)

No	Nama Kapal	Jumlah	Kapasitas	Jumlah Seharusnya	Kondisi	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	12 unit	25 orang	$600 \times 25\% = 150$ orang $150 : 25 = 6$ unit	Tidak memiliki alat pelepas hidrostatik	Jumlah mencukupi namun kondisi sekoci belum memenuhi

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021



Gambar 5.2 Kondisi Rakit Penolong (*Inflatable Liferaft*)

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah yang harus disediakan untuk memenuhi syarat kelengkapan alat keselamatan diatas kapal berdasarkan SOLAS yaitu, 6 unit rakit penolong, didapat dari 25% dari jumlah keseluruhan

penumpang kemudian dibagi dengan kapasitas *liferaft*, dan dapat disimpulkan bahwa jumlah *liferaft* yang tersedia mencukupi untuk memenuhi syarat kelengkapan namun kondisi Rakit penolong kembang belum memenuhi syarat karena kondisi pada *liferaft* tidak dilengkapi dengan alat pelepas hidrostatis.

5.2.3 Jaket Penolong (*Lifejackets*)

Berdasarkan hasil survey kondisi eksisting jaket penolong yang terdapat pada KMP. Satria Pratama, terdapat 643 unit jaket penolong yang terdiri dari 575 (lima ratus tujuh puluh lima) unit jaket penolong dewasa dan 68 (enam puluh delapan) unit jaket penolong anak-anak namun tidak memiliki jaket penolong bayi. Kondisi jaket penolong dari keseluruhan jaket penolong yang ada hanya terdapat 379 (tiga ratus tujuh puluh sembilan) unit jaket penolong yang memiliki lampu menyala sendiri.

a. Jaket Penolong Dewasa

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014 Bab III pada seksi II peraturan 22, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa lifejackets tidak kurang 5% dari jumlah seluruh orang di atas kapal. Ketersediaan jaket penolong dewasa di dapat dari jumlah kapasitas penumpang dan awak kapal dikalikan 5% dan ditambahkan jumlah kapasitas penumpang dan awak kapal dan dilengkapi dengan pita pemantul cahaya dan lampu menyala sendiri.



Gambar 5.3 Kondisi Jaket Penolong dan lemari penyimpanan (*Lifejackets*)Tabel 5.3 Analisa Ketersediaan Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk dewasa

No	Nama Kapal	Kapasitas penumpang	Jumlah ABK + Nahkoda	Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan
1	KMP. Satria Pratama	600 orang	26 orang	$(626 \times 5\%) + 626 = 657$ Unit

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Berikut adalah perbandingan jaket penolong dewasa yang tersedia dengan Jaket Penolong yang harus disediakan.

Tabel 5.4 Perbandingan Ketersediaan Jaket penolong Dewasa

No	Nama kapal	SOLAS	Tersedia	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	657 buah	575 buah	KMP. Satria Pratama hanya memiliki 379 <i>Lifejacket</i> dengan lampu menyala sendiri serta pita pemantul cahaya. Pintu lemari penyimpanan sudah patah.

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil analisa diatas jumlah Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk dewasa yang ada di KMP. Satria Pratama 575 unit sehingga belum memenuhi syarat, sedangkan berdasarkan peraturan *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014 Bab III pada seksi II peraturan 22, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa *lifejackets* tidak kurang 5% dari jumlah seluruh orang di atas kapal, serta tersimpan pada tempat yang mudah dilihat, strategis, sehingga tidak menghambat proses penyelamatan penumpang.

b. Jaket Penolong Anak - anak

Pada *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 amandemen 2014 Bab III seksi I peraturan 7, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa *lifejackets* tidak kurang dari 10% untuk anak – anak. Ketersediaan *lifejacket* anak – anak didapat dari jumlah kapasitas penumpang dikalikan 10%, maka didapat lah jumlah yang harus disediakan.

Tabel 5.5 Analisa Ketersediaan Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk Anak-anak

No	Nama Kapal	Kapasitas penumpang	Jumlah ABK + Nahkoda	Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan
1	KMP. Satria Pratama	600 orang	26 orang	$626 \times 10\% = 63$ unit

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil analisa diatas maka dapat dilihat perbandingan kondisi tersedia dengan kondisi seharusnya pada Tabel 5.6

Tabel 5.6 Perbandingan Ketersediaan Jaket Penolong Anak-anak

No	Nama kapal	SOLAS	Tersedia	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	63 buah	68 buah	-

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil analisa diatas jumlah Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk anak-anak yang ada di KMP. Satria Pratama 68 unit, sedangkan untuk baju penolong (*Lifejackets*) anak-anak minimal 10% dari jumlah seluruh penumpang yang ada dikapal.

Maka didapatkan kesimpulan bahwa jumlah Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk anak-anak yang harus disediakan KMP. Satria Pratama sudah sesuai dengan jumlah penumpang diatas kapal.

c. Jaket Penolong Bayi

Pada *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014 Bab III seksi I peraturan 7, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa lifejackets tidak kurang dari 2,5% untuk anak – anak. Ketersediaan *lifejacket* bayi didapat dari jumlah kapasitas penumpang dikalikan 2,5%, maka didapat lah jumlah yang harus disediakan.

Tabel 5.7 Analisa Ketersediaan Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk bayi

No	Nama Kapal	Kapasitas penumpang	Jumlah ABK + Nahkoda	Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan
1	KMP. Satria Pratama	600 orang	26 orang	$626 \times 2,5\% = 16$ unit

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil analisa diatas maka dapat dilihat perbandingan kondisi tersedia dengan kondisi seharusnya pada Tabel 5.8

Tabel 5.8 Perbandingan Ketersediaan Jaket Penolong bayi

No	Nama kapal	SOLAS	Tersedia	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	63 buah	Tidak ada	-

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

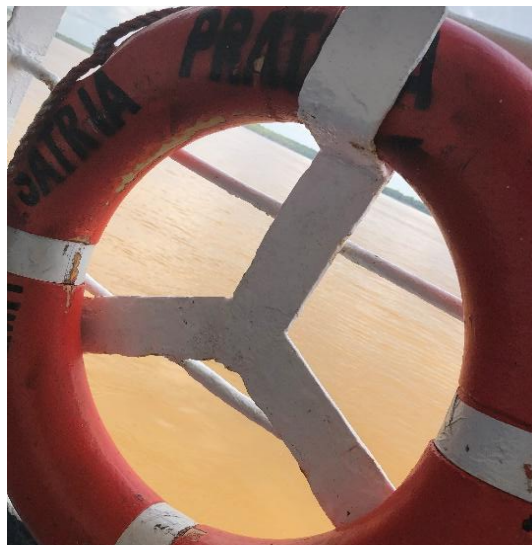
Dari hasil analisa diatas jumlah Jaket penolong (*Lifejackets*) untuk bayi pada KMP. Satria Pratama tidak ada, sedangkan untuk baju penolong (*Lifejackets*) bayi minimal 2,5% dari jumlah seluruh penumpang yang ada dikapal.

Maka didapatlah kesimpulan bahwa jumlah jaket penolong (*Lifejackets*) untuk bayi yang disediakan KMP. Satria Pratama tidak sesuai dengan jumlah penumpang diatas kapal.

Lifejackets harus disimpan ditempat-tempat yang mudah dijangkau seperti digeladak atau pada tempat berkumpul. *Lifejackets* untuk para penumpang harus disimpan baik diruang publik, stasiun berkumpul, atau dirute langsung diantara penumpang sehingga distribusi dan pemakaiannya tidak menghalangi gerakan. *Lifejackets* juga harus dilengkapi dengan lampu dan tata cara pemakaiannya.

5.2.4 Pelampung Penolong (*Lifebouy*)

Berdasarkan hasil survey pada kondisi eksisting di lapangan pelampung penolong yang terdapat pada KMP. Satria Pratama memiliki jumlah 10 (sepuluh) unit yang terdiri dari 2 (dua) unit pelampung yang dilengkapi dengan lampu menyala sendiri dan 8 (delapan) unit pelampung biasa. Sedangkan kondisi dari pelampung penolong tidak dilengkapi dengan tali 30 meter dan isyarat asap.



Gambar 5.4 Kondisi Pelampung penolong (*Lifebouy*)Tabel 5.9 Jumlah Pelampung penolong menurut *SOLAS*

No	Panjang Kapal	Jumlah Pelampung
1	Kurang dari 60 meter	8 buah
2	Antara 60 dan 120 meter	12 buah
3	Antara 120 dan 180 meter	18 buah
4	Antara 180 dan 240 meter	24 buah
5	Lebih panjang dari 240 meter	30 buah

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) Tahun 1974 amandemen 2014 Bab III seksi II peraturan 22, *lifebouy* harus didistribusikan agar tersedia dikedua sisi kapal dan jumlah *lifebouy* yang dipersyaratkan. Sebagai tambahan, untuk kapal penumpang yang panjangnya kurang dari 60 m harus membawa minimal 8 pelampung dengan rincian 6 pelampung yang dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri dan 2 pelampung biasa. pada setiap pelampung harus ditandai dengan nama kapal tersebut. yang tertera dalam tabel 5.10

Tabel 5.10 Pelampung Penolong

No	Nama Kapal	Panjang Kapal (m)	Jumlah Tersedia	SOLAS	Keterangan
1	KMP. Satria Pratama	49.85	10 buah	8 buah	10 unit pelampung terdiri dari 8 unit pelampung biasa dan 2 unit pelampung dilengkapi dengan lampu menyala sendiri

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

Dari hasil analisa diatas jumlah pelampung penolong yang ada di KMP. Satria Pratama saat ini berjumlah 10 unit memenuhi syarat untuk jumlah pelampung yang harus disediakan, berdasarkan peraturan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Tahun 1974 Amandemen 2014* seksi peraturan 21 bahwa kapal yang memiliki panjang kurang dari 60 meter minimal memiliki 8 unit pelampung penolong dimana 6 unit pelampung dengan lampu yang dapat menyala sendiri dan 2 unit pelampung biasa, serta peletakan yang mudah di jangkau. Maka didapatlah kesimpulan bahwa kondisi pelampung penolong yang harus disediakan pada KMP. Satria Pratama belum memenuhi karena hanya tersedia 2 pelampung yang memiliki lampu yang dapat menyala sendiri dan 8 pelampung biasa sedangkan pada syarat harus terdapat 8 unit pelampung dalam keadaan baik dengan rincian 2 unit pelampung biasa dan 6 unit pelampung dengan lampu serta peletakan yang mudah dijangkau.

Untuk pelampung Penolong dengan lampu, KMP. Satria Pratama harus menyediakan setidaknya 6 lampu menyala sendiri dan isyarat asap untuk dipasang pada Pelampung Penolong di atas KMP. Satria Pratama.

5.2. Usulan Pemecahan Masalah

1. Usulan Pemecahan Masalah Sekoci (*Lifeboat*)
 - a. Menambah 1 Unit Sekoci sehingga terdapat sekoci pada setiap sisi kapal
 - b. Terkait dengan data diatas bahwa kondisi *lifeboat* perlu mengganti tali sling yang sudah lapuk dengan tali sling yang baru sehingga mudah digunakan pada saat keadaan darurat serta perlu dilakukan perawatan dan diberikan minyak gemuk (*grease*) sebagai pelumas.
2. Usulan Pemecahan Masalah Rakit Penolong (*Liferaft*)
 - a. Pihak pemilik KMP.Satria Pratama perlu mengganti tali yang digunakan sebagai pengikat dengan alat pelepas hidrostatik (*Hidrostatic Release Unit*) yang seharusnya.

b. Kondisi Rakit Penolong (*liferaft*) serta komponen pendukungnya alat pelepas hidrostatis harus di cek secara rutin 6 bulan sekali, sehingga Rakit Penolong (*liferaft*) dalam keadaan baik, bebas masa *Expired* dan selalu dalam kondisi siap pakai.

3. Usulan Pemecahan Masalah Baju Penolong (*Lifejacket*)

a. Berdasarkan data diatas maka pemilik kapal KMP.Satria Pratama perlu mengganti *lifejacket* yang dilengkapi dengan peluit, lampu menyala sendiri serta menambah *lifejacket* dewasa sebanyak 88 unit dan *lifejacket* bayi sebanyak 26 unit.

b. Selain itu pemilik kapal Kmp. Satria Pratama perlu membuat jadwal perawatan *lifejacket* secara berkala.

4. Usulan Pemecahan Masalah Pelampung Penolong (*Lifebouy*)

a. Berdasarkan data diatas bahwa kondisi *lifebouy* di KMP.Satria Pratama tidak sesuai dengan aturan dimana *lifebouy* tidak memiliki tali apung,tali sudah lapuk, tidak memiliki lampu menyala sendiri, maka pemilik kapal perlu melakukan penambahan kelengkapan *lifebouy* sejumlah 8 unit dimana 6 *Lifebouy* yang dilengkapi dengan lampu menyala sendiri saat terendam di air dan 2 unit dilengkapi dengan tali apung. Seluruh *lifebouy* harus memiliki warna yang mencolok, dan diberi tanda nama kapal serta pelabuhan pendaftaran .

b. Selain itu pemilik kapal KMP. Satria Pratama perlu membuat jadwal perawatan *Lifebouy* secara berkala.

5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem Yang Ada Dengan Kondisi Yang Sedang Direncanakan.

1. Kondisi saat ini

Berikut dibawah ini tabel kondisi saat ini berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada KMP. Satria Pratama dapat dilihat pada tabel peralatan keselamatan penumpang yang ada pada kapal KMP. Satria Pratama.

Tabel 5.11 Kondisi Eksisting Peralatan Keselamatan Penumpang di KMP. Satria Pratama

No	Alat Keselamatan Penumpang	Jumlah (Unit)	SOLAS	Kondisi Eksisting
1	Sekoci (<i>lifeboat</i>)	1	<ul style="list-style-type: none"> Kapal yang memiliki GT > 500, harus memiliki 2 unit Sekoci Dewi-dewi sekoci bisa dioperasikan.dan dalam kondisi bisa dipakai. 	<ul style="list-style-type: none"> Sekoci yang terdapat di KMP. Satria Pratama terdapat 1 unit memiliki kapasitas 6 orang Tali sling pada dewi-dewi sudah lapuk
2	Rakit Penolong (<i>liferaft</i>)	12	<ul style="list-style-type: none"> rakit penolong menampung kapasitas keseluruhan yang akan mengakomodasi sedikitnya 25% dari jumlah seluruh orang diatas kapal Dilengkapi dengan alat pelepas hidrostatis, mudah dioperasikan dan dalam kondisi baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Rakit penolong yang terdapat pada KMP. Satria Pratama terdapat 12 unit dengan kapasitas 25 orang <i>Liferaft</i> tidak dilengkapi dengan <i>alat pelepas hidrostatis</i>
3	Jaket Penolong (<i>life jacket</i>)	643	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pelayar diatas kapal + 10% untuk anak-anak + 5% untuk cadangan, 2.5 % untuk bayi Dilengkapi dengan peluit,light reflector dan lampu dan diletakkan di 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 575 unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Dewasa Terdapat 68 unit jaket penolong anak-anak Tidak dilengkapi dengan lampu menyala sendiri

No	Alat Keselamatan Penumpang	Jumlah (Unit)	SOLAS	Kondisi Eksisting
			tempat-tempat yang mudah dijangkau	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari penyimpanan <i>Life jacket</i> yang terkunci dan pintu patah.
4	Pelampung Penolong (lifebouy)	10	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi Tali (30m), • Lampu menyala sendiri minimal 6 unit dan 2 pelampung biasa • Dilengkapi isyarat asap. 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Lifebouy memiliki lampu • 8 lifebouy biasa • Tidak dilengkapi tali (30m) • Tidak ada Lifebouy dengan isyarat asap

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2021

a. Sekoci (*lifeboat*)

- Berdasarkan hasil analisa bahwa di KMP. Satria Pratama memiliki 1 unit sekoci berkapasitas 6 orang
- Dewi-dewi pada sekoci di KMP. Satria Pratama dalam kondisi tali sling sudah lapuk sehingga sekoci sulit untuk digunakan.

b. Rakit penolong (*liferaft*)

- Berdasarkan hasil analisa bahwa KMP. Satria Pratama memiliki 12 unit rakit penolong
- 1 rakit penolong dapat menampung 25 orang pelayar
- Rakit penolong tidak dilengkapi dengan *hydrostatic release unit*

c. Jaket Penolong (*Lifejacket*)

- Jaket Penolong (*Lifejacket*) dewasa yang tersedia dikapal KMP. Satria Pratama berjumlah 575 unit, jumlah tersebut belum sesuai dengan kapasitas angkut (penumpang dan awak kapal) dimana awak kapal harus menyediakan 88 unit lagi, menjadi 663 unit dari jumlah penumpang dewasa dan harus

dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri, peluit dan light reflector agar menyesuaikan jumlah dan kondisi yang ditetapkan SOLAS

- Lemari penyimpanan jaket penolong dalam kondisi pintu yang patah.
- d. Pelampung Penolong (*lifebouy*)
 - Jumlah Pelampung Penolong (*lifebouy*) yang ada dikapal KMP. Satria Pratama memiliki 10 unit pelampung penolong dimana 2 unit pelampung menggunakan *Self Igniting Light* dan 8 Pelampung Penolong (*Lifebuoy*) biasa.
 - Tidak ada pelampung penolong dengan isyarat asap

IV.3.2 Kondisi rencana

1. Sekoci
 - a. Menambah 1 Unit sekoci untuk memenuhi jumlah sekoci yang harus tersedia.
 - b. Hasil analisa didapat bahwa KMP.Satria Pratama harus mengganti tali sling yang sudah lapuk dengan tali sling yang baru, yang memiliki peluncur berupa dewi – dewi yang laik dan kapasitas yang besar serta melakukan pemeriksaan rutin.
2. Rakit Penolong (*Inflatable Liferaft*)
 - a. Pihak pemilik kapal KMP.Satria Pratama perlu menyediakan rakit penolong dengan *hidrostatic release unit* dengan kondisi layak digunakan untuk keselamatan jiwa penumpang agar mudah digunakan pada saat keadaan darurat.
 - b. Pada analisa KMP.Satria Pratama melakukan pemeriksaan rutin terhadap rakit penolong agar pemakaian tidak kadaluarsa.
3. Jaket Penolong (*Lifejackets*)

- a. Dari hasil analisa dikapal KMP. Satria Pratama harus memiliki 723 unit jaket penolong (*Lifejackets*) yang terdiri dari 663 unit untuk dewasa dan 60 unit untuk anak-anak dan harus dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri, peluit dan light reflector.
- b. Setiap jaket penolong (*Lifejackets*) harus ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh penumpang dan awak kapal yang berada dikapal, apabila tempat penyimpanan rusak harus adanya perbaikan agar dapat menyimpan *lifejacket* dengan baik selama berlayar.

4. Pelampung Penolong

- a. Pada KMP. Satria Pratama harus menambahkan 8 unit pelampung dengan rincian 6 pelampung dengan lampu yang dapat menyala bila terendam dalam air dan 2 pelampung biasa.
- b. Kondisi pelampung penolong yang direncanakan terbuat dari mutu bahan yang baik, memiliki konstruksi dan daya apung yang baik, diberi warna mencolok serta lulus uji coba produksi.

Tabel 5.12 Rekapitulasi kondisi saat ini dan kondisi rencana

No	Perlengkapan Keselamatan	Kondisi Eksisting	Kondisi Rencana
1	Sekoci	<ul style="list-style-type: none"> • Sekoci yang terdapat di KMP. Satria Pratama terdapat 1 unit memiliki kapasitas 6 orang • Tali sling pada dewi-dewi sudah lapuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti Sekoci dengan Sekoci Penyelamat yang baru, yang memiliki peluncur berupa Dewi – dewi yang laik dan kapasitas yang besar serta melakukan pemeriksaan rutin. • Menambah 1 unit sekoci
2	Rakit Penolong	<ul style="list-style-type: none"> • Rakit penolong yang terdapat pada KMP. Satria 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan secara rutin untuk menghindari Rakit

No	Perlengkapan Keselamatan	Kondisi Eksisting	Kondisi Rencana
		<p>Pratama terdapat 12 unit dengan kapasitas 25 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Liferaft</i> tidak dilengkapi dengan <i>alat pelepas hidrostatik</i>. 	<p>Penolong yang kadaluarsa dan tidak bisa digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi <i>liferaft</i> dengan alat pelepas hidrostatik sehingga pada saat keadaan darurat dapat digunakan dengan baik.
3	Jaket penolong	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 575 Unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Dewasa • Terdapat 68 unit jaket penolong anak-anak • Tidak dilengkapi dengan peluit dan lampu menyala sendiri • Lemari penyimpanan <i>Life jacket</i> yang terkunci dan pintu patah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah 88 unit pelampung dewasa dan 26 unit pelampung bayi yang dilengkapi dengan lampu laik pakai. • Jaket Penolong harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh penumpang dan awak kapal. • Tempat penyimpanan Jaket penolong tidak boleh dikunci, apabila terpaksa di kunci harus disediakan alat pembuka paksa untuk keadaan darurat.
4	Lifebouy	<ul style="list-style-type: none"> • 2 <i>Lifebouy</i> memiliki lampu • 8 <i>lifebouy</i> biasa • Tidak dilengkapi tali (30m) • Tidak ada <i>Lifebouy</i> dengan isyarat asap 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti 8 unit Pelampung penolong dengan rincian 6 unit pelampung penolong dengan lampu dan 2 unit pelampung biasa. • Kondisi pelampung penolong harus dalam keadaan baik, memiliki konstruksi dan daya apung yang baik, serta memiliki warna yang mencolok dan lulus uji coba produksi.